

# Pengaruh Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and beverage yang listing di BEI tahun 2010-2012

Riddho Perdana Putra<sup>1</sup>, Prof. Dr. Sudharto PH, MES & Dra. Apriatni EP, Msi<sup>3</sup>  
Email : ulil.27272@gmail.com

Jurnal Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang

## *Abstract*

*Operational objective of the company is achieving maximum profitability levels. Profitability is the ability of management companies to produce or obtain the profit effectively and efficiently. Fluktuations in profitabilitu experienced food and beverages company, and iconsistencies in the results of previous research encourage researcher to conduct this research. The ratio that used for the profitability is ROI because it can identify the ability of management companies in managing the assets under their control to generate the income. In the dupont system profitabilitu is affected by asset turn over and profit margin. This study is aimed to identify the influence of receivables turnover and inventory turn over against the profitability of food and beverages company and which variable that had predominant influence of profitability. The population in this research are all food and beverages company of what listed at Indonesia stock exchange in the year 2010-2012. Samples was taken by purposive sampling methode with the result that selected 14 companies as a apotheosis. The type of this study was explanatory research- the variables was counted by utilizing regression analysis methode with SPSS software aids. The study inhibited the account recievable had an influence against company's profitability, because tcencus (3.392) > ttable (2.028), whereas inventory variable had not influence toward profitability. it could be sought in coefficient correlation test in which obtained tcencus (-1.174) > ttable (2.028). 0.213 was resulted as determination coefficient (R<sup>2</sup>), which meant the capability of recievable turnover variable for variation variable ROI explanation was 21.3%, meanwhile the balance 78.7% was adduced by other variables, which was not included within the research. In the future to attention of averages account receivable and increase sales.*

**Keyword :** Turnover, Receivable, Invetory dan Profitability (ROI)

## **Abstrak**

Tujuan utama operasional perusahaan adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Flutuaksi profitabilitas yang dialami oleh perusahaan perusahaan disektor food and beverages serta inkonsistensi terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROI karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan income. Didalam dupont sistem profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran aktiva (kas, piutang, persediaan dan asset tetap) dan profit margin. Penelitian ini mengambil perusahaan disektor food and beverages sebagai objek penelitian, dikarenakan perusahaan disektor ini terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan jumlah penduduk yang terjadi di Indonesia, yang mengakibatkan pertambahan jumlah volume kebutuhan akan makanan dan minuman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan food and beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Sampel di ambil dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga didapat 14 perusahaan sebagai sampel. Tipe penelitian ini adalah explanatory research, variabel variabel dalam penelitian ini diteliti dengan menggunakan metode analisis regresi dengan bantuan software spss. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perputaran piutang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena t hitung (3,392) > t tabel (2,028), sedangkan variabel perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas jal ini dapat dilihat

dari hasil uji t dimana diperoleh t hitung  $(-1,174) < t$  tabel  $(2,028)$ . Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,213. Artinya, kemampuan variabel perputaran piutang dalam menjelaskan variasi variabel ROI adalah sebesar 21,3 %, sedangkan 78,7 % sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini. Dimasa akan datang sebaiknya perusahaan memperhatikan rata-rata piutang dan meningkatkan penjualan..

**Kata Kunci :** Perputaran, Piutang, Persedian dan Profitabilitas (ROI).

---

<sup>1</sup>Achmad Ulil Khodro, Mahasiswa Administrasi Bisnis Undip, ulil.27272@gmail.com

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sudharto PH, MES, Dosen Administrasi Bisnis Undip

<sup>3</sup> Dra. Apriatni EP, Msi Dosen Administrasi Bisnis Undip

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi mendorong peningkatan dan pertumbuhan dalam dunia usaha. Hal ini berarti semakin banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih banyak. Di bidang perdagangan, untuk mencapai hal tersebut salah satunya menentukan kebijakan penjualan yang menguntungkan bagi perusahaan

Seluruh sumber daya yang ada dimiliki oleh perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, untuk memaksimalkan masing-masing sumberdaya tersebut, diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang. Semua hal tersebut terangkum dalam Du Pont System. DU Pont adalah sebuah nama semua perusahaan dimana sistem ini dikembangkan sehingga diberi nama Du Pont System. Du Pont System” adalah suatu system analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara “ Return on Investment, Assets Turn Over “, dan “Profit Margin”. ROI adalah rasio keuntungan neto sesudah pajak dengan jumlah investasi (aktiva) sehingga dalam Du Pont System diperhitungkan juga bunga dan pajak (Bambang, 2008:334). Perputaran aset yang terjadi dalam perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan besaran laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk produksi maka, semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk biaya penyimpanan persediaan maupun biaya produksi. Weston dan Brigham (1991:307) mengatakan bahwa Du Pont System juga dapat digunakan untuk mengukur bagaimana perputaran, margin penjualan dan leverage keuangan menentukan tingkat laba pada perusahaan

## 2. Kajian Pustaka

Salah satu teori yang mengkaji hubungan penjualan, biaya, dan total aktiva yang digunakan oleh perusahaan adalah Du Pont System. DU Pont adalah sebuah nama semua perusahaan dimana sistem ini

dikembangkan sehingga diberi nama Du Pont System. Du Pont System” adalah suatu system analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara “ Return on Investment, Assets Turn Over “, dan “Profit Margin”. Return on Investment (ROI) adalah rasio keuntungan neto sesudah pajak dengan jumlah investasi (aktiva) sehingga dalam Du Pont System diperhitungkan juga bunga dan pajak. Perubahan penjualan belum tentu proporsional dengan perubahan laba, karena adanya perbedaan dalam perkembangan biaya. Di samping itu perubahan laba juga dipengaruhi perubahan perputaran aktiva, semakin cepat perkembangan aktiva berarti semakin efektif perusahaan, dalam melakukan pengelolaan atas aktiva dan mengakibatkan peningkatan laba perusahaan

### a. Perputaran Piutang

piutang adalah proses penjualan barang atau jasa yang dimana pembayaran atas barang atau jasa tersebut dilakukan dilain waktu dimana hal ini merupakan bentuk kelonggaran yang diberikan pengusaha kepada pelanggan

### b. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan mengukur hubungan antara barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan,. Besarnya hasil perhitungan perputaran persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadai kas atau piutang dagang

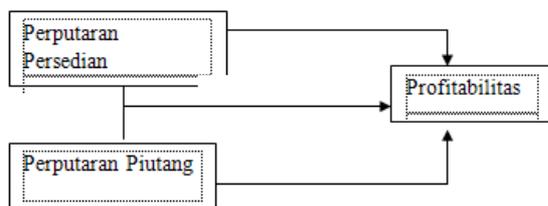
### d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Profitabilitas mencerminkan seberapa besar kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan

### 3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka kerangka pemikiran teoritis yang diajukan adalah sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Kerangka Hipotesis**



Berdasarkan kerangka berpikir diatas, hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Ada pengaruh antara perputaran piutang (receivable turnover) dengan profitabilitas.

H2 : Ada pengaruh antara Perputaran persediaan (inventory turnover) dengan profitabilitas.

H3 : Ada pengaruh significant antara perputaran persediaan dan perputaran piutang dengan Profitabilitas

### 4. Metode Penelitian

#### a. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian *explanatory research* atau penjelasan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh daya tarik produk pesaing, perilaku mencari variasi terhadap loyalitas konsumen melalui kepuasan konsumen.

#### b. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sector Food and Beverage dan listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012 sebanyak 19 perusahaan

#### c. Sumber pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2010-2013* yang berupa neraca keuangan

Adapun teknik yang digunakan antara lain:

#### 1. kuesioner

Metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang tersusun dalam suatu daftar.

#### 2. Studi Pustaka

Informasi yang diperoleh dengan jalan membaca atau mencatat bahan-bahan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas melalui berbagai literatur referensi.

#### 4. Metode Analisis

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, crosstab, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan Uji signifikansi individual (statistik t).

### 5. Hasil penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang dimiliki perusahaan, dengan signifikansi 5% diperoleh t hitung (3,392) > t tabel (2,028), sehingga hipotesis diterima yaitu perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.23. Hal ini berarti 21.3% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel perputaran piutang sedangkan sisanya sebesar 78.7% dijelaskan oleh faktor lain. Faktor-faktor tersebut misalnya adalah biaya

operasional, jumlah produksi yang diproduksi dalam satu tahun dan keadaan pasar (kemampuan membeli konsumen).

Hasil dari analisis perputaran piutang menunjukkan bahwa perusahaan food and beverages yang memiliki perputaran piutang yang cepat maka perusahaan tersebut akan memiliki profitabilitas (ROI) yang tinggi. Hal ini terjadi karena perusahaan dapat terhindar dari piutang tak tertagih, kemudian piutang tersebut dapat digunakan oleh perusahaan sebagai modal kerja guna melakukan kegiatan produksi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (roi), dengan signifikasin 5% diperoleh t hitung  $(-1,174) < t$  tabel  $(2,028)$  hal ini berarti perputaran persediaan berpengaruh negative terhadap profitabilitas (roi) dan hipotesis kedua ditolak. Hasil dari analisis perputaran piutang menunjukkan bahwa perusahaan food and beverages yang memiliki perputaran persediaan yang lama(panjang) tetapi memiliki return on investment yang tinggi, hal ini terjadi karena perusahaan berhasil melakukan penjualan yang tinggi sehingga hasil dari penjualan ini dapat menutup biaya-biaya yang digunakan perusahaan untuk melakukan pengelolaan persediaan. Hasil dari penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Endang Setyaningsih (2010)

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Rata-rata perputaran piutang perusahaan food and beverages lebih cenderung stabil dari tahun ketahun yakni dari 39-42 hari atau 8-9 kali dalam setahun.
2. Rata-rata perputaran persediaan perusahaan mengalami flutuaksi dari tahun 2010-2012 masing- masing adalah 78 hari, 72 hari, 84 hari.
3. Semakin pendek (singkat) jangka waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pelunasan menunjukkan penjualan semakin besar. Penjualan yang tinggi

mengakibatkan perolehan laba yang tinggi

4. Perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap return on investment. Ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana t hitung  $(3,392) > t$  tabel  $(2,028)$ . Semakin cepat (pendek) waktu yang digunakan perusahaan dalam melakukan konversi piutang menjadi kas maka return on investment perusahaan akan semakin tinggi.
5. Perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (Return on Invesment).

## 7. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain :

1.
  1. Bagi Perusahaan yang memiliki perputaran piutang yang cepat(singkat) harus lebih memperhatikan rata-rata piutang yang dimiliki guna mempertahankan rata-rata piutang yang rendah.
  2. Bagi perusahaan yang memiliki perputaran piutang yang lambat (lama) maka perusahaan harus memperhatikan kembali standar kredit, volume penjualan,kebijakan dalam melakukan penagihan piutang dan jangka waktu yang diberikan untuk pelunasan piutang tersebut.
  3. Perusahaan harus meningkatkan penjualan guna menutupi biaya-biaya pemeliharaan persediaan. Jika perusahaan tetap mengalami penjualan yang sama dan perputaran persediaan yang sama maka perusahaan akan mengurangi keuntungan yang diperoleh karena biaya pemeliharaan persediaan.
  4. Perlunya penelitian lanjutan guna mengatahui variable-variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan

## Daftar Pustaka

- Afandi, Pandi, (2008). Analisis Faktor Penentu Daya Tarik Produk Pada Pasar Ukm Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Jurnal manajemen Among Makarti, vol,1 No.2 Desember 2008
- Cooper, Donald R. Dkk. (1996). *Metode penelitian bisnis*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Griffin, Jill. (2002). Customer Loyalty How to Earn It, How to Keep It. Kentucky. McGraw-Hill.
- Tjiptono, Fandy. (1997). Strategi Pemasaran. Yogyakarta. PT Penerbit Andy. ERESKO.
- Kotler, Phillip dkk. (1999), Manajemen Pemasaran analisis perencanaan, implementasi dan pengendalian. Jakarta. Erlangga.
- Peter, J.Paul dkk. (2010) Consumer Behavior & Marketing Strategy Ninth Edition. new york. McGraw-Hill Irwin
- Sumarwan,Ujang. (2003). Perilaku Konsumen, teori dan penerapan dalam pemasaran. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Tjiptono, Fandy dkk. (2012). Pemasaran strategik, mengupas pemasaran strategik, brand strategy, costumer satisfaction, strategi kompetitif, hingga e-marketing. Yogyakarta; C.V Andi Offset